

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi analisis data, dan pembahasan serta temuan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Metode eksperimen dapat meningkatkan proses pembelajaran pada siswa kelas IV, hal ini terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar. Mereka terlihat senang dan bersemangat pada saat belajar dengan melakukan percobaan. Di setiap pertemuan mulai dari pra siklus hingga siklus III terjadi peningkatan proses pembelajaran siswa terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk mengamati dan berdiskusi mengenai hasil percobaan yang mereka lakukan mengenai konsep perubahan wujud benda. Siswa termotivasi saat belajar dengan melakukan percobaan terlihat dari kegiatan mereka saat melakukan percobaan yang begitu antusias dan bersemangat saat berdiskusi mengisi lembar kerja siswa yang diberikan guru. Siswa juga sudah berani untuk tampil di depan kelas melakukan presentasi hasil kerja kelompok mereka.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA tentang materi perubahan wujud benda dengan menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV yang diberikan oleh guru menyenangkan dan memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran mulai dari pra siklus sampai siklus III bahwa kinerja guru saat mengajar dan aktivitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan. Peningkatan terlihat semakin bertambahnya aktivitas siswa dan kinerja guru yang ada pada pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti. Siswa terlihat sangat

antusias dan senang ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan percobaan dan berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing. Mereka dapat melakukan kerja sama dengan baik dan setiap siswa turut berpartisipasi bersama dengan teman kelompoknya dalam melakukan percobaan dan mengisi lembar kerja siswa yang diberikan.

Hasil aktivitas guru dan siswa kelas IV setelah menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pada konsep perubahan wujud benda mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil pengamatan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada penelitian di siklus I menunjukkan presentase 50%, siklus II 70 %, dan siklus III 90%, sedangkan pada hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada penelitian di atas, siklus I memperoleh presentase 40%, siklus II 70%, dan siklus III 90%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya.

Pemahaman siswa pun mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang memahami sepenuhnya terdapat 27,27% sebanyak 9 siswa, siklus II terdapat 48,48% sebanyak 16 siswa dan pada siklus III terdapat 72,73% sebanyak 24 dari seluruh siswa yang memahami penuh materi yang disampaikan.

Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode eksperimen dengan rerata 62,9 setelah menerapkan metode eksperimen hasilnya meningkat dengan rerata sebesar 80,30.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk perbaikan tindakan dan peningkatan hasil dari tindakan maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru SD

Berdasarkan temuan di lapangan menunjukan bahwa dalam pembelajaran IPA masih banyak menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan kurang terampilnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar guru menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman siswa karena pembelajaran dengan menggunakan metode ini dapat memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa sehingga siswa dapat memahami materi melalui hasil dari percobaan yang mereka lakukan.

2. Bagi Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen disarankan untuk menggunakan media pembelajaran penunjang lainnya serta mengarahkan siswa terlebih dahulu agar dalam pelaksanaan eksperimen siswa tidak ribut dan main-main akan tetapi siswa akan lebih dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat. Karena metode eksperimen dapat menciptakan situasi menyenangkan serta melatih keterampilan siswa dalam melakukan eksperimen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mengembangkan praktek pembelajaran di lapangan baiknya para para peneliti yang akan datang dapat menggunakan metode eksperimen lebih baik lagi dengan inovasi penyajian atau alat dan bahannya sesuai dengan kebutuhan tertentu.